

UPAYA PENINGKATAN PENGHASILAN IBU RUMAH TANGGA DAN PKK DENGAN MEMANFAATKAN PERKEBUNAN UBI SEBAGAI ASET DESA TERHADAP MASYARAKAT DESA BENTENG PROVINSI ACEH

Rahmad Safitri^{1*}, Sharfinna Hafizah², Salma Ummul Khair³, Tachta Khalil A. Suryani⁴, Muhammad Rifqi⁵, Iqfariana⁶, Lisa Ulan Dari⁷

^{1,2}Fakultas Syariah – IAIN Langsa, Indonesia

^{3,4}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam – IAIN Langsa, Indonesia

^{5,6}Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah – IAIN Langsa, Indonesia

⁷Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan – IAIN Langsa, Indonesia

rahmad.safitri@iainlangsa.ac.id

ABSTRAK

Di Indonesia singkong, atau ubi kayu, bodin mempunyai arti ekonomi penting dibandingkan dengan umbi-umbi lainnya. diantaranya ialah karena singkong memiliki daya tahan yang sangat kuat di berbagai iklim, mulai dari penanaman sampai panen singkong juga tidak membutuhkan modal besar. Produk olahan dari bahan singkong dapat ditemukan dengan mudah di Desa Benteng namun masyarakat mengabaikan salah satu aset yang sangat berpotensi ini untuk dapat meningkatkan perekonomian Masyarakat. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mendampingi Masyarakat dalam mengoptimalkan perkebunan ubi untuk meningkatkan penghasilan ibu rumah tangga. Kegiatan ini bertujuan memberikan upaya pengembangan aset pada perkebunan ubi di desa benteng dengan menggunakan metode ABCD (*Asset, Based, Community, Development*) yaitu dengan sebuah pendekatan yang memandang sebuah kondisi masyarakat pada aspek aset dan potensi yang dimiliki oleh masyarakat. Yang mana menggunakan metode ini dapat meningkatkan perekonomian di desa benteng melalui perkebunan ubi atau singkong. Berdasarkan hasil kegiatan upaya peningkatan penghasilan ibu rumah tangga dan PKK, maka dapat disimpulkan bahwa inovasi dan ide bisnis yang dilaksanakan dapat menjadi sebuah solusi untuk menambah penghasilan ibu rumah tangga di desa Benteng.

Kata Kunci: Singkong, Pemberdayaan Aset, Masyarakat.

ABSTRACT

*In Indonesia cassava, or cassava, bodin has an important economic significance compared to other tubers. Among them is because cassava has a very strong endurance in various climates, from planting to harvesting cassava also does not require large capital. Processed products from cassava ingredients can be found easily in Benteng Village but the community ignores one of these potential assets to be able to improve the community's economy. This community service aims to assist the community in optimizing yam plantations to increase household income. This activity aims to provide asset development efforts in yam plantations in fort villages using the ABCD method (*Asset, Based, Community, Development*), namely with an approach that views a community condition in aspects of assets and potentials owned by the community. Which uses this method can improve the economy in the fortress village through yam or cassava plantations. Based on the results of efforts to increase the income of housewives and PKK, it can be concluded that the innovations and business ideas implemented can be a solution to increase the income of housewives in Benteng village.*

Keywords: *cassava, asset empowerment, community*

A. LATAR BELAKANG

Kuliah Kerja Nyata adalah suatu kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai bagian dari kegiatan intrakurikuler yang mengintegrasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata bertujuan untuk menerapkan ilmu dan teknologi yang dimiliki oleh mahasiswa dalam rangka melatih dan mempersiapkan mereka untuk menghadapi berbagai tantangan yang dihadapi oleh masyarakat. Selain itu, Kuliah Kerja Nyata juga bertujuan untuk mengembangkan potensi masyarakat serta menunjukkan sikap keberpihakan terhadap kelompok masyarakat yang lebih kecil, lemah atau terpinggirkan. Melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata, mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang dipelajari dalam lingkungan akademik ke dalam konteks nyata di masyarakat. Selain itu, Kuliah Kerja Nyata juga kegiatan Kuliah Kerja Nyata juga mendorong mahasiswa untuk berinteraksi langsung dengan masyarakat, menggali potensi yang ada, dan memberikan kontribusi positif dalam memajukan kondisi sosial, ekonomi, dan budaya masyarakat.

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini, sebagai proses pembelajaran serta bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat banyak, melalui Kuliah Kerja Nyata ini, mahasiswa diharapkan membantu pembangunan dalam masyarakat pemberdayaan masyarakat. Dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat, mahasiswa memberikan pengalaman ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan agama untuk memberikan pengarahan agar dapat memecahkan masalah dan menanggulangnya secara tepat, khususnya di desa Benteng Birem Bayeun Aceh Timur.

Menurut sejarahnya ubi atau singkong sering disebut-sebut sebagai bahan makanan desa atau berasal dari kampung. Meski saat ini beraneka ragam usaha makanan yang berbahan dasar ubi mulai menjamur, namun rata-rata usaha tersebut masih bermotivasi untuk "mengangkat derajat" ubi supaya lebih bergengsi. Artinya, singkong masih dianggap sebagai bahan makanan rendah. Namun dari sekian banyaknya pendapat tersebut, singkong sebenarnya memiliki banyak manfaat kesehatan bagi tubuh diantaranya ialah sebagai sumber serat dan karbohidrat, energi, antioksidan, dan sebagai pengontrol gula darah.

Singkong seringkali disebut sebagai pohon serbaguna, karena disetiap bagian dari tumbuhan singkong dapat diolah semua. daunnya bisa diolah menjadi sayur masak ataupun keripik. Batangnya bisa diolah menjadi kayu bakar, tetapi lebih sering ditanam kembali oleh petani. Dan buahnya yang paling spesial, karena bisa diolah menjadi berbagai makanan yang enak dan yang paling penting adalah sehat.

Sebagaimana perkebunan ubi atau singkong pada umumnya, masyarakat desa benteng juga memiliki perkebunan ubi yang lumayan luas. Akan tetapi hasil panen tersebut kurang berkesan karena rata-rata hasil panen tersebut hanya dijual langsung oleh petani kepada pemborong. Oleh karena itu mahasiswa KKN IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa memberikan masukan kepada para petani untuk mengolah hasil panen tumbuhan ubi menjadi makanan atau

cemilan yang menarik yang akan meningkatkan nilai jual di pasar. karena dizaman digitalisasi ini sangat mudah mengkreasikan sebuah produk mnjadi nilai jual yang lebih tinggi dari nilai awalnya.

Kegiatan ini bertujuan memberikan upaya pengembangan aset pada perkebunan ubi di desa benteng dengan menggunakan metode ABCD (*Asset, Bassed, Community, Development*) yaitu dengan sebuah pendekatan yang memandang sebuah kondisi masyarakat pada aspek aset dan potensi yang dimiliki oleh masyarakat. Yang mana menggunakan metode ini dapat meningkatkan perekonomian di desa benteng melalui perkebunan ubi atau singkong.

B. METODE PELAKSANAAN

Pengabdian ini dilakukan di desa Benteng, Kecamatan Birem Bayeun, Kabupaten Aceh Timur, dengan objek pegabdian terkait upaya peningkatan penghasilan ibu rumah tangga dan PKK (Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga) dengan memanfaatkan perkebunan ubi sebagai asset desa terhadap masyarakat Desa Benteng Kecamatan Birem Bayeun Kabupaten Aceh Timur. Program ini ditujukan kepada masyarakat setempat dan telah dilaksanakan pada tanggal 19 Juni sampai dengan 28 juli 2023 di desa Benteng Kecamatan Birem Bayeun Kabupaten Aceh Timur.

Perencanaan agenda diatas, bertujuan dengan menggunakan metode ABCD (*Aset, Based, Community, Development*) penelitian mengarahkan kepada masyarakat desa Benteng. Dalam pelaksanaan pembukaan KKN pada tanggal 19 juni di Kantor Camat Birem Bayeun Kecamatan Aceh Timur dan dihadiri oleh seluruh bapak geuchik gampong. Pengantaran dan penyerahan oleh dosen pembimbing lapangan (Rahmad Safitri, SH., MH). Dalam tahap discovery ini kami dan teman-teman, menggali asset yang dimiliki desa tersebut yang pernah dicapai dalam sebuah perjalanan. Melihat bagaimana bentuk situasi dan kondisi desa Benteng agar dapat terlihat asset apa yang perlu digali dalam pengembangan masyarakat.

Dalam tahap ini kami dan teman-teman menganalisis mencari jalan keluar memberikan sebuah kegiatan atau menawarkan sebuah program yang kita wujudkan untuk menerapkan perubahan apa yang kita jalankan dalam merealisasikan impian tersebut. Dalam tahap define ini melakukan sebuah diskusi kelompok dalam suatu komunitas secara bersama-sama dalam pemetaan asset masjid sebagai asset keagamaan di desa benteng yang dimiliki desa tersebut.

Dalam tahap design ini kami dari kelompok KKN desa banteng melakukan sebuah observasi perjalanan merancang apa yang sekiranya kita pantas untuk membuat program yang sudah dirancang dan mulai dari awal hingga akhir sehingga berkat masyarakat dan perangkat gampong desa banteng mengapreasikan dalam kegiatan kami sehingga dapat tersusun dengan baik. Dalam tahap destiny merupakan tahap perjalanan aktivitas kegiatan kami membantu dengan mengevaluasi kegiatan sebelumnya.

Metode pemberdayaan masyarakat dengan menggunakan pendekatan ABCD (*Asset, Based, Community, Development*), yaitu sebuah pendekatan yang memandang kondisi pada aspek asset dan potensi yang dimiliki oleh masyarakat. Masyarakat adalah asset berharga bagi suatu wilayah yang bisa dikembangkan dan diberdayakan dengan semaksimal mungkin. Langkah teknis yang harus dilakukan peserta KKN dalam upaya meningkatkan kesejahteraan di masyarakat yaitu melakukan observasi, dokumentasi, dan interview dalam rangka mengakomodir harapan masyarakat mengacu pada potensi yang tersedia, yang diwujudkan dengan tindakan melalui berbagai program yang terdokumentasi pada rencana program.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pendamping ini telah direncanakan mulai dari awal kegiatan kkn dan terlaksana pada tanggal . kegiatan tersebut dilakukan ialah untuk penyuluhan kepada ibu-ibu rumahtanggaguna meningkatkan penghasilan perekonomian ubi di desa benteng, mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata) mengusulkann untuk membuat sebuah terobosan cemilan yang bernama BOLUMER (bola ubi lumer) sebelum dilaksanan kegiatan tersebut mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata) telah mewawancarai terlebih dahulu sebagian petani untuk melaksanakan acara tersebut.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Bantuan sosial dianggarkan untuk pemberian uang atau barang kepada keluarga pra sejahtera untuk meningkatkan kesejahteraannya. Bantuan sosial tidak diberikan secara terus-menerus, bantuan diberikan selektif dan penggunaan anggaran digunakan secara jelas. Bantuan sosial diharapkan bisa meningkatkan kesejahteraan, meningkatkan pendapatan, membuka lapangan kerja dan mengurangi angka keluarga pra sejahtera.

Berdasarkan hasil kegiatan upaya peningkatan penghasilan ibu rumah tangga dan PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga), maka dapat disimpulkan bahwa inovasi dan ide bisnis yang dilaksanakan dapat menjadi sebuah solusi untuk menambah penghasilan ibu rumah tangga di desa Benteng. Selanjutnya kegiatan ini dapat meningkatkan UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) di desa Benteng dan memberikan kesan positif terhadap masyarakat di bidang ekonomi. Diharapkan kedepannya, kegiatan yang serupa dapat dilaksanakan agar meningkatkan semangat masyarakat dalam berbisnis.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) IAIN Langsa yang telah memfasilitasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Tim penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Keuchik Desa Benteng, perangkat Gampong dan masyarakat Gampong Benteng Kecamatan Birem Bayeun yang senantiasa bekerjasama dalam menyelesaikan kegiatan program upaya peningkatan penghasilan ibu rumah tangga dan PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga).

DAFTAR RUJUKAN

- Dokumen, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Gampong Benteng Tahun 2019-2024, Hal 6.
- Gaspersz, V. 2003. Metode Analisis Untuk Peningkatan Kualitas. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Mutmaini dkk. 2015, "Analisis Nilai Tambah Agroindustri Kripik Ubi Di Kota Pontianak " Jurnal Social Economic of Agriculture, Vol. 4 No 2.
- Ricca Claudia dkk. 2015. "Pengembangan Biskuit Dari Tepung Ubi Jalar Oranye" Jurnal Pangan dan Agroindustri, Vol. 3 No 4.
- Tim Penyusun, "Buku Pedoman Kuliah Kerja Nyata (KKN) IAIN Langsa 2023". (Langsa: LP2M IAIN Langsa 2023), Hal 1
- Tri widiastruti dkk. 2020 "Nilai Tambah Pengolahan Ubi Kayu (Manihot Esculenta Crantz) Menjadi Kelanting Bawang Sebagai Snack Lokal" jurnal Agroteknologi vol. 14 No. 01.
- Wayan Hari Bakti Prabowo dkk. 2015, " Strategi Pengembangan Usaha Tani Ubi Kayu (Manihot Utilissima) Di Kecamatan Menggala Kabupaten Tulang Bawang"Jurnal JIA Vol.3 No 1.